

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Bagian ini menyajikan gambaran umum mengenai objek penelitian, khususnya kondisi objek yang berkaitan dengan judul penelitian atau permasalahan yang diangkat (yakni variabel-variabel yang diteliti). Adapun dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), dengan subjek penelitian yaitu para guru di SMA Islam Al-Ma'soem Bandung.

3.1.1 Sejarah Singkat SMA Islam Al-Ma'soem Bandung

Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem mulai berdiri pada tahun 1986 dan memperoleh pengesahan hukum berdasarkan keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-1254.AH.01.04.Tahun 2011. Lokasinya berada di Jalan Rancaekek, Cipacing, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363. Yayasan ini didirikan oleh Keluarga Besar H. Ma'soem, yang dikenal sebagai pelaku usaha sekaligus tokoh yang memiliki perhatian besar terhadap dunia pendidikan. Inisiatif pendirian yayasan merupakan bagian dari komitmen sosial keluarga untuk mendukung kemajuan pendidikan dan turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Yayasan Pendidikan Al-Ma'soem merupakan lembaga yang menyelenggarakan berbagai jenjang Pendidikan. Yayasan ini menaungi satuan

pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga perguruan tinggi, yaitu Sekolah Tinggi Komputer (STKOM) dan Sekolah Tinggi Ilmu Perbankan Syariah (STIBANKS). Selain pendidikan formal, Yayasan Al-Ma'soem juga mengembangkan berbagai program pendidikan nonformal yang mendukung pembelajaran keterampilan dan pembinaan karakter. Program-program tersebut meliputi Pesantren Siswa Al-Ma'soem (PSAM) berbasis asrama.

SMA Islam Al-Ma'soem Bandung merupakan lembaga pendidikan menengah atas swasta berbasis Islam yang terletak di kawasan strategis Bandung Timur, tepatnya di Jalan Raya Cipacing No. 22, Jatinangor. Sejak berdiri pada tahun 1987, sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Al-Ma'soem dan telah berkembang menjadi salah satu institusi pendidikan Islam modern yang unggul dan terpercaya di Jawa Barat. Sistem pembelajaran di SMA Islam Al-Ma'soem Bandung mengadopsi Kurikulum Merdeka yang dikombinasikan dengan program unggulan sekolah. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih kelas sesuai minat dan bakat, seperti kelas IPA, IPS, Teknologi Informasi, dan Bisnis. Selain itu, terdapat program khusus seperti tahfidz Al-Qur'an dan kegiatan murajaah harian yang menjadi bagian penting dari pembentukan karakter religius.

3.1.2 Visi dan Misi SMA Islam Al-Ma'soem Bandung

Sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen pada pembentukan karakter dan peningkatan mutu peserta didik, SMA Islam Al-Ma'soem Bandung menetapkan visi dan misi sebagai landasan dalam menjalankan seluruh kegiatan

pembelajaran dan pengembangan diri. Berikut visi dan misi SMA Islam Al-Ma'soem Bandung.

1. Visi: Unggul dalam prestasi, berakhlakul karimah, dan berdisiplin.
2. Misi: Mencetak generasi muda yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

3.1.3 Logo SMA Islam Al-Ma'soem Bandung

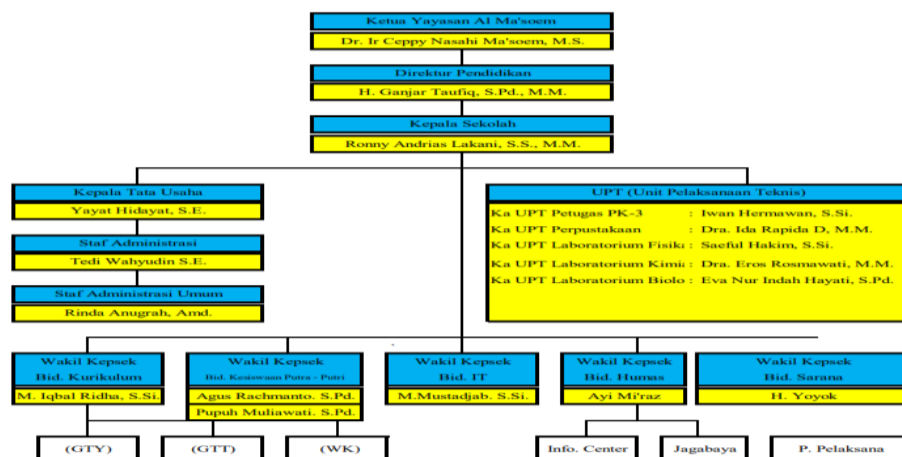
Logo merupakan ciri atau karakter yang mencerminkan suatu institusi atau organisasi. Berikut logo dari SMA Islam Al-Ma'soem Bandung.



Gambar 3.1
Logo SMA Islam Al-Masoem Bandung

3.1.4 Struktur Organisasi SMA Islam Al-Ma'soem Bandung

Berikut struktur organisasi SMA Islam Al-Ma'soem Bandung.



Gambar 3.2
Struktur Organisasi SMA Islam Al-Ma'soem Bandung

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data guna mencapai tujuan dan manfaat tertentu. Terdapat empat unsur utama dalam metode ini, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah mengacu pada proses yang bersifat rasional (dapat diterima akal sehat), empiris (dapat diamati secara inderawi), dan sistematis (mengikuti langkah-langkah logis dan terstruktur) (Sugiyono, 2022: 2).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui survei yaitu penyebaran kuesioner melalui *Google Form* kepada para guru di SMA Islam Al-Ma'soem Bandung. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian berlandaskan pada paradigma positivisme dan bertujuan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2023: 15). Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis menggunakan alat analisis. Fokus utamanya adalah menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya melalui analisis kuantitatif.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah objek yang ditetapkan untuk dipelajari guna memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Sebelum digunakan, variabel perlu diidentifikasi agar peran dan fungsinya dalam penelitian, baik sebagai variabel interikat, terikat, maupun lainnya, dapat dipahami. Perlakuan terhadap

variabel disesuaikan dengan model penelitian yang dikembangkan (Paramita et al., 2021: 42). Berikut merupakan identifikasi variabel dalam penelitian ini.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (terikat). Karena perannya tersebut, variabel ini sering disebut sebagai variabel penyebab atau variabel pengaruh, sebab secara bebas dapat memengaruhi variabel lain (Machali, 2021: 64). Dalam penelitian, variabel bebas biasanya dilambangkan dengan X. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah komitmen organisasi dan kepuasan kerja.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat, merupakan variabel yang mengalami pengaruh atau perubahan akibat adanya variabel interikat. Karena sifatnya yang dipengaruhi oleh variabel lain, variabel ini juga kerap disebut sebagai variabel terpengaruh (Machali, 2021: 64). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*.

Untuk mengkaji pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap *Organizational Citizenship Behavior* pada guru SMA Islam Al-Ma'soem, variabel-variabel tersebut dapat dioperasionisasikan sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Komitmen Organisasi (X1)	Komitmen organisasi adalah keterikatan guru SMA Islam Al-	1. Komitmen Afektif	- Ketergantungan emosional - Bangga terhadap tempat kerja	O R D I

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Ma'soem terhadap organisasi, yang tercermin dari keyakinan pada nilai dan visi serta semangat berkontribusi mencapai tujuan bersama.	2. Komitmen Berkelanjutan	• Tidak ingin meninggalkan pekerjaan • Ketergantungan terhadap pekerjaan	N A L
		3. Komitmen Normatif	• Kesesuaian nilai pribadi dan organisasi • Aktif berkontribusi	
Kepuasan Kerja (X2)	Kepuasan kerja adalah kondisi psikologis positif guru terhadap pengalaman dan lingkungan kerja yang memenuhi kebutuhan serta harapannya, yang memengaruhi semangat, komitmen, dan kinerja dalam mendukung keberhasilan organisasi.	1. Pekerjaan itu sendiri	• Kebebasan cara bekerja • Kesesuaian dengan pekerjaan	O R D I N A L
		2. Pembayaran	• Gaji sesuai • Kompensasi lebih unggul	
		3. Kualitas Supervisi	• Atasan menjadi teladan	
		4. Hubungan dengan rekan kerja	• Berinteraksi • Saling membantu	
		5. Pengakuan	• Mengoptimalkan kemampuan	
Organizational Citizenship Behavior (Y)	Organizational Citizenship Behavior (OCB) adalah perilaku sukarela individu yang melampaui tugas pokoknya, ditandai dengan	1. <i>Altruism</i>	• Mementingkan kepentingan orang lain • Sukarela	O R D I N A L
		2. <i>Conscientiousness</i>	• Bekerja sesuai prosedur	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	kesediaan membantu rekan kerja, berpartisipasi aktif, dan memberikan dukungan positif demi kemajuan organisasi.		• Menyelesaikan pekerjaan dengan baik	
		3. <i>Sportmanship</i>	• Menciptakan lingkungan kerja positif	
		4. <i>Courtesy</i>	• Saling menghargai • Kerjasama	
		5. Komitmen	• Berpartisipasi dalam bekerja	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian dikenal sebagai pengumpulan data. Data yang dibutuhkan oleh peneliti dapat diperoleh melalui metode survei maupun eksperimen. Pengumpulan data melalui survei dapat dilakukan dengan menggunakan alat seperti kuesioner, wawancara, atau observasi. Pemilihan metode pengumpulan data ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, baik dengan satu metode saja atau kombinasi beberapa metode yang telah disebutkan (Paramita et al., 2021: 67).

Guru-guru di SMA Islam Al-Ma'soem Bandung diberikan kuesioner menggunakan *Google Form* sebagai bagian dari survei yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Bagi responden dalam penelitian ini, yaitu para guru, penggunaan *Google Form* dinilai mampu mengurangi beban dari segi biaya, waktu, dan tenaga yang diperlukan untuk mengisi kuesioner.

Skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data untuk analisis. Sikap, pandangan, dan persepsi orang atau kelompok terhadap fenomena sosial yang secara khusus ditetapkan oleh peneliti sebagai variabel penelitian diukur menggunakan skala Likert. Setelah itu, variabel-variabel ini dijelaskan dalam berbagai indikator yang berfungsi sebagai dasar untuk membuat item instrumen yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan. Alat skala Likert menawarkan berbagai pilihan respons untuk setiap topik, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju (Sugiyono, 2022: 158).

Tabel 3.2
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

NILAI	NOTASI	PREDIKAT
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	CS	Cukup Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.3
Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

NILAI	NOTASI	PREDIKAT
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Pada skala ini, pilihan "Sangat Setuju" menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi, di mana responden sepenuhnya menyetujui pernyataan yang diberikan. Pilihan "Setuju" mencerminkan tingkat persetujuan yang cukup kuat, meskipun tidak sekuat tingkat "Sangat Setuju." Sementara itu, pilihan "Cukup

Setuju" menunjukkan tingkat persetujuan yang moderat, yang berarti responden memiliki pandangan yang agak positif namun tidak sepenuhnya kuat. Sebaliknya, pilihan "Tidak Setuju" menggambarkan ketidaksetujuan terhadap pernyataan, meskipun bukan bentuk penolakan secara mutlak. Terakhir, pilihan "Sangat Tidak Setuju" menunjukkan tingkat ketidaksetujuan yang sangat tinggi, di mana responden benar-benar menolak pernyataan tersebut.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Kumpulan informasi yang dibutuhkan untuk memungkinkan analisis atau pengambilan keputusan disebut data. Selama proses penelitian, data penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, atau data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya oleh peneliti. Guru-guru di SMA Islam Al-Ma'soem Bandung diberi kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data.

3.2.3.2 Populasi

Seluruh sumber data yang mampu memberikan informasi relevan terhadap permasalahan penelitian disebut sebagai populasi penelitian. Secara umum, populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti (Machali, 2021: 67). Adapun dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah guru SMA Islam Al-Ma'soem Bandung sebanyak 51 orang.

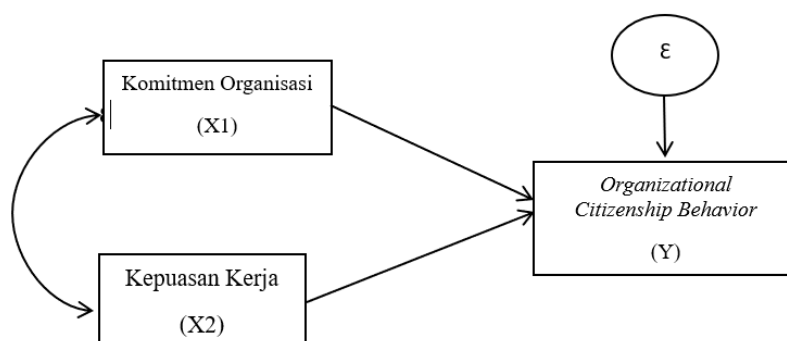
3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang dianggap mewakili keseluruhan populasi. Penggunaan

sampel dalam suatu penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang representatif sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2023: 127). Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh atau dikenal juga dengan istilah sensus, yaitu metode penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik ini biasanya digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, sehingga memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota tanpa harus melakukan pemilihan secara acak. Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru SMA Islam Al-Ma'soem yang berjumlah 51 orang.

3.2.4 Model penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, dengan dua variabel bebas yaitu Komitmen Organisasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) serta satu variabel terikat, yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (Y). Berdasarkan uraian tersebut, hubungan antar variabel kemudian digambarkan dalam bentuk model berikut.



Gambar 3.3
Model Penelitian

Keterangan:

X1 = Komitmen Organisasi

X2 = Kepuasan Kerja

Y = *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

ϵ = Koefisien Residu

3.2.5 Teknis Analisis Data

Tindakan mengubah data yang tidak terstruktur menjadi informasi yang dapat dipahami pembaca dikenal sebagai analisis data. Dalam konteks penelitian ini, analisis data mencakup pengolahan, pengelompokan, dan peringkasan data yang telah dikumpulkan, guna menghasilkan informasi yang relevan dan bermakna. Melalui tahapan ini, data diinterpretasikan untuk membentuk kesimpulan penelitian (Sahir, 2021: 38). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*.

3.2.5.1 Uji Analisis Data

Analisis dan interpretasi data dilakukan setelah semua informasi yang dibutuhkan terkumpul. Uji validitas dan reliabilitas harus dilakukan pada kuesioner yang diberikan kepada responden sebelum proses analisis dapat dimulai.

1. Uji Validitas

Untuk menentukan seberapa baik instrumen kuesioner dapat mengekstrak data atau informasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian,

pengujian validitas dilakukan (Paramita et al., 2021: 73). Data yang diperoleh dari subjek penelitian harus memenuhi kriteria validitas yang tinggi, yaitu mampu merepresentasikan kondisi sebenarnya dari subjek yang diteliti. Hal ini penting, mengingat dalam suatu penelitian jumlah subjek yang diteliti dapat bervariasi, baik dalam skala yang luas maupun terbatas (Abdullah et al., 2022: 60).

Pengujian validitas dilakukan menggunakan metode korelasi bivariat, yaitu dengan mengorelasikan setiap item pernyataan terhadap skor total item dalam masing-masing variabel. Pemilihan teknik korelasi disesuaikan dengan jenis skala yang digunakan: apabila skala bersifat ordinal, maka digunakan korelasi *Kendall's tau-b*; sedangkan untuk skala interval atau skala rating, digunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Penilaian terhadap validitas item dilakukan dengan memperhatikan nilai korelasi (r -hitung) yang dihasilkan pada output tabel correlation, kemudian dibandingkan dengan nilai r -tabel. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel. Selain itu, validitas juga dapat ditentukan dengan membandingkan p -value terhadap tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 (Machali, 2021: 92). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid.

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari istilah "*reliable*," yang berarti dapat diandalkan atau dipercaya. Dalam konteks penelitian, reliabilitas merujuk pada

tingkat konsistensi, kestabilan, ketepatan, serta keandalan suatu instrumen dalam mengukur objek yang sama. Sebuah instrumen dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila hasil yang diperoleh menunjukkan konsistensi atau keajegan dalam pengukuran terhadap konsep yang dimaksud. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk memudahkan proses perhitungan, digunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Adapun ketentuan dalam menentukan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut (Machali, 2021: 105).

Apabila nilai *cronbach's alpha* $< 0,7$, maka dinyatakan kurang reliabel.

Apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$, maka dinyatakan reliabel.

3.2.5.2 Analisis Deskriptif Kuesioner

Analisis deskriptif merupakan salah satu jenis metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengungkap suatu situasi sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Penelitian deskriptif dirancang untuk mendeskripsikan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik dari suatu populasi atau bidang tertentu dengan cara yang faktual dan akurat (Abdullah et al., 2022: 8). Terdapat kriteria penilaian yang ditetapkan untuk setiap butir pernyataan dengan bentuk jawaban yang telah disediakan dalam Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 yang setelah itu, pengukuran dilakukan menggunakan persentase, dan rumus NJI (Nilai Jenjang Interval) digunakan untuk menilai hasilnya.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban frekuensi

N = Jumlah responden

Maka setelah itu, dapat diketahui nilai setiap indikator secara berkala, dengan rincian sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

3.2.5.3 Method of Successive Interval (MSI)

Method of Successive Interval (MSI) digunakan untuk analisis dalam penelitian ini. Dengan mengubah proporsi kumulatif dalam setiap kriteria menjadi skor berdasarkan distribusi normal yang umum, pendekatan MSI mengubah data dari skala ordinal menjadi skala interval. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menerapkan metode ini.

1. Mengidentifikasi jumlah responden yang memilih setiap kriteria jawaban (frekuensi).
2. Membagi setiap frekuensi dengan total responden (n) untuk memperoleh nilai proporsi.
3. Menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan guna memperoleh proporsi kumulatif.
4. Proporsi Kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distrubusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan

proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.

$$5. \text{ Hitung } SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$$

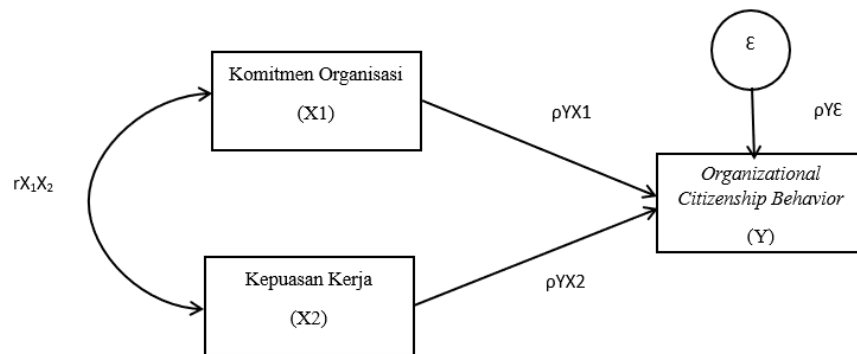
3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur merupakan metode yang digunakan. Untuk memastikan pengaruh langsung dan tidak langsung dari sekelompok variabel independen terhadap variabel dependen, model analisis jalur digunakan untuk memeriksa pola hubungan antarvariabel. Selain itu, pengaruh gabungan dari semua variabel ditunjukkan dalam analisis jalur ini.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam analisis jalur.

1. Buatlah diagram jalur dan uraikan menjadi beberapa struktur yang lebih kecil.
2. Pastikan matriks korelasi variabel.
3. Gunakan variabel independen untuk menghitung matriks inversnya.
4. Hitung koefisien jalur untuk menentukan sejauh mana faktor independen memengaruhi variabel dependen.
5. Menghitung nilai R_y ($xx \dots k$) yang merupakan koefisien determinasi total.
6. Menghitung koefisien jalur untuk variabel residu.
7. Uji relevansi model keseluruhan dengan uji F.
8. Gunakan uji t untuk menentukan signifikansi koefisien jalur untuk setiap variabel secara terpisah.

Formulasi analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3.4
Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = Komitmen Organisasi

X_2 = Kepuasan Kerja

Y = *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

ϵ = Faktor lain yang tidak diteliti

p_{YX_1} = Koefisien Jalur X_1 terhadap Y

p_{YX_2} = Koefisien Jalur X_2 terhadap Y

$r_{X_1X_2}$ = Koefisien Antara X_1 dengan X_2

$p_{Y\epsilon}$ = Koefisien Jalur Variabel Lain (yang tidak diteliti) tetapi berpengaruh terhadap OCB

Analisis terhadap pengaruh langsung maupun tidak langsung menjadi tahapan penting dalam penelitian ini guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana kontribusi masing-masing variabel independen, yaitu X_1 (Komitmen Organisasi) dan X_2 (Kepuasan Kerja), terhadap variabel dependen Y (*Organizational Citizenship Behavior*). Proses ini bertujuan untuk

mengidentifikasi besarnya pengaruh yang diberikan oleh setiap variabel secara terpisah maupun dalam hubungan mediasi atau simultan, setiap variabel yang berperan dalam model dianalisis berdasarkan kontribusi dan arah pengaruhnya sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai model hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Dengan demikian, pengaruh masing-masing variabel dapat diketahui secara terukur dan sistematis, seperti yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formulasi
(1)	(2)	(3)
1	Komitmen Organisasi	
	a. Pengaruh Langsung X1 Terhadap Y	$(p_{YX1})(p_{YX1})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X1 Terhadap Y melalui X2	$(p_{YX1})(r_{X1X2})(p_{YX2})$
	Pengaruh X1 Total Terhadap Y	$a+b \dots \dots \dots (1)$
2	Kepuasan Kerja	
	c. Pengaruh Langsung X2 Terhadap Y	$(p_{YX2})(p_{YX2})$
	d. Pengaruh Tidak Langsung X2 Terhadap Y melalui X1	$(p_{YX2})(r_{X1X2})(p_{YX1})$
	Pengaruh X2 Total Terhadap Y	$c+d \dots \dots \dots (2)$
3	Pengaruh Total X1 dan X2 Terhadap Y	$(1)+(2) = kd$
4	Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti	$1-kd = kn_d$

SPSS Versi 26 untuk *Windows* akan digunakan untuk membuat perhitungan dalam penelitian ini lebih sederhana.